

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Renita Pramesti Ardita Putri
	NIM	2110101098
	KELAS/KELOMPOK	B/B3
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HBsAg
ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obyek glass 2. Mikroskop 3. Mikropipet 4. Stopwatch 5. Pengaduk 6. Spuit 3 cc 7. Tornuikuet 8. Tabung EDTA 9. Alcohol swab 10. Bengkok dan bak instrument kecil 11. Alat sentrifuse. 	
BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serum plasma 2. Rapid test HBsAg 3. Kit reagen VDR L, 	
DASAR TEORI	<p>HBsAG adalah singkatan dari Hepatitis B Surface Antigen. Test HBsAG dilakukan sebagai cara untuk mendeteksi penyakit Hepatitis B. Hepatitis adalah penyakit kronis yang menahun, dimana pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan terus berjalan. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tattoo, dan transplantasi organ. HbsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B.</p>	

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- a. Pengambilan sampel dengan memasang alat pembendung darah pada lengan pasien sehingga vena menonjol,
- b. Bersihkan area menggunakan kapas alcohol, kulit ditusuk dengan jarum spuit sehingga terlihat titik darah pada ujung spuit.
- c. Galat pembendung darah, torniquet dilepaskan dan diambil darah sebanyak 3 ml.
- d. Darah dimasukkan secara perlahan ke dalam kemasan tabung
- e. Masukkan kedalam sentrifuse untuk dipisahkan antara darah dan plasma.
- f. Keluarkan tabung dan bawa tabung pada suhu kamar sebelum dibuka.
- g. Dengan panah menunjuk kearah specimen plasma atau serum. Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma setidaknya selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip.
- h. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

	NAMA	Renita Pramesti Ardita Putri
	NIM	2110101098
	KELAS/KELOMPOK	B/B3
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HIV
ALAT	<ol style="list-style-type: none">1. Obyek glass2. Mikroskop3. Mikropipet4. Stopwatch5. Pengaduk6. Spuit 3 cc7. Tornuikuet8. Tabung EDTA9. Alcohol swab10. Bengkok dan bak instrument kecil11. Alat sentrifuse.12. Mikropipete 10 μl.13. Mikropipete 20 μl	
BAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. Serum plasma2. HIV rapid test strip3. Dient HIV rapid test	
DASAR TEORI	<p>Human Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ/jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu, pemeriksaan Anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6</p>	

	<p>bulan setelah melakukan tindakan berisiko tertular HIV. Pemeriksaan Anti-HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan. Tidak hanya untuk mendiagnosa seseorang terinfeksi virus HIV, dengan mengetahui hasil test HIV juga dapat mengurangi risiko seseorang menularkan penyakit tersebut keorang lain.</p>
<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengambilan sampel dengan memasang alat pembendung darah pada lengan pasien sehingga vena menonjol, b. Bersihkan area menggunakan kapas alcohol, kulit ditusuk dengan jarum spuit sehingga terlihat titik darah pada ujung spuit. c. Galat pembendung darah, torniquet dilepaskan dan diambil darah sebanyak 3 ml. d. Darah dimasukkan secara perlahan ke dalam kemasan tabung e. Masukkan kedalam sentrifuse untuk dipisahkan antara darah dan plasma. f. Keluarkan tabung dan bawa tabung pada suhu kamar sebelum dibuka. g. Menyiapkan HIV rapid test dengan meletakkan pada permukaan dasar suhu ruangan h. Dipipet sampel sebanyak 3µl. i. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes. j. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>	